

Revitalisasi Kolam Pancing Pujasera dalam Upaya Penguatan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Sumberpakem melalui Kegiatan Festival

M. Rapita Kun Panuluh¹, Ahmad Rijal Aziz², Devia Fitriani³, Dini Athira⁴, Eka Rela Pradana Purwanti⁵, Fadhilah Ayu Nirmalasari⁶, Fany Eka Romdany⁶, Fathorroji⁷, Idcha Rahma Sari⁹, Mashuri¹⁰, Mirza Much Maulana¹¹, Mohamad Fadli¹², Muhammad Ilham Al Ghiffari Syarif¹³, Taufik Hidayatullah¹⁴, Yohana Cahyono¹⁵, Zainatuts Tsaniyah Indah¹⁶
^{1,2,3,4}Universitas Jember, ^{5,6,7}Universitas Dr. Soebandi Jember, ^{8,9,10,11}IAI AL Qodiri, ^{12,13,14,15,16}ITS Mandala
201710101058@mail.unej.ac.id¹

Kilas Artikel

Volume 1 Issue 4
Desember 2023

Article History

Submission: 17-09-2023

Revised: 22-10-2023

Accepted: 19-12-2023

Published: 20-12-2023

Kata Kunci:

Kesejahteraan,
Pemberdayaan, Sumber
Daya Manusia

Keywords:

Welfare, Empowerment,
Human Resources



Welfare Jurnal Pengabdian
Masyarakat is licensed under a
Creative Commons Attribution-Share
Alike 4.0 International License.

Abstrak

Program Revitalisasi Kolam Pancing Pujasera melalui Kegiatan Festival (P-FEST) menjadi langkah strategis dalam memerangi tantangan serius yang dihadapi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Sumberpakem. Kurangnya inovasi dan strategi pemasaran, keterbatasan keterampilan manajerial petani anggota BUMDes, dan penurunan permintaan produk ikan menjadi fokus utama. Mahasiswa KKN Kolaboratif, berkolaborasi dengan pengurus BUMDes, mengumpulkan data melalui survei dan wawancara. Acara P-FEST, termasuk eduwisata batik, lomba kolase, lomba memasak, dan bazar UMKM, melibatkan siswa SD-SMP sebagai upaya melestarikan kerajinan batik dan mengembangkan kreativitas generasi muda. Metode Kegiatan pengabdian menggunakan pendekatan Asset-Based Community Development (ABCD). Hasilnya mencakup peningkatan partisipasi dan pemahaman masyarakat, revitalisasi kolam pujasera, serta penguatan sosial dan ekonomi Desa Sumberpakem. Program ini bertujuan membangkitkan usaha BUMDes, menghidupkan kembali ekonomi desa, dan memperkenalkan produk unggulan desa melalui kegiatan kolaboratif yang melibatkan seluruh komunitas. Program P-FEST dan metode ABCD mendorong kemandirian masyarakat dalam mengelola sumber daya lokal untuk meningkatkan kesejahteraan desa.

Abstract

The Pujasera Fishing Pond Revitalization Program through Festival Activities (P-FEST) is a strategic step in combating the serious challenges faced by village-owned enterprises (BUMDes) in Sumberpakem Village. Lack of innovation and marketing strategies, limited managerial skills among BUMDes member farmers, and declining demand for fish products are the main focus. Collaborative KKN students, collaborating with BUMDes administrators, collect data through surveys and interviews. P-FEST events, including batik educational tourism, collage competitions, cooking competitions, and MSME bazaars, involve elementary and middle school students in an effort to preserve batik crafts and develop the creativity of the younger generation. The service activity method uses the Asset-Based Community Development (ABCD) approach. The results include increased community participation and understanding, revitalization of the food court pool, as well as social and economic strengthening of Sumberpakem Village. This program aims to revive BUMDes businesses, revive the village economy, and introduce superior village products through collaborative activities involving the entire community. The P-FEST program and ABCD method encourage community independence in managing local resources to improve village welfare.

1. PENDAHULUAN

Desa Sumberpakem merupakan salah satu dari Sembilan desa yang ada di Kecamatan Sumberjambe, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Desa Sumberpakem secara geografis terletak pada wilayah dataran tinggi yang luas, dan merupakan perbukitan yang subur. Desa

Sumberpakem terletak di ketinggian 486 Mdpl dengan suhu udara rata-rata berkisar antara 23-27 C. Desa Sumberpakem memiliki luas wilayah 666 Ha yang terdiri dari perkampungan 49,0 Ha, sawah 271,4 Ha, tegalan, gumpuk, sungai 340,0 Ha, dan jalan seluas 5,6 Ha (SID Sumberpakem, 2023)

Suatu desa memiliki hak dan kewajiban dalam menimbulkan pendapatan, belanja, pembiayaan dan pengelolaan keuangan desa. Pembangunan aspek ekonomi dalam desa diatur oleh suatu badan usaha milik desa (BUMDes). Berdasarkan Peraturan Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 4 tahun 2015 Pasal 3, Pendirian BUMDes memiliki tujuan tertentu meliputi: “(a). Meningkatkan perekonomian Desa; (b). Mengoptimalkan aset Desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan Desa; (c). Meningkatkan usaha masyarakat dalam mengelola potensi ekonomi Desa; (d). Mengembangkan rencana kerja sama usaha antar desa/dan atau dengan pihak ketiga; (e). Menciptakan peluang dan jejaring pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga; (f). Membuka lapangan kerja; (g). Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa; dan (h). Meningkatkan pendapatan masyarakat Desa dan Pendapatan Asli Desa” (Permendes, 2015)

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa sumberpakem menghadapi tantangan serius dalam menjalankan operasionalnya. Selama beberapa tahun terakhir, BUMDes mengalami penurunan kinerja karena berbagai faktor. Pertama, kurangnya inovasi dan strategi pemasaran yang efektif membuat produk lokal seperti ikan asap sulit bersaing di pasar. Kedua, anggota BUMDes kebanyakan adalah petani dengan keterampilan manajerial yang terbatas, sehingga menghambat perkembangan bisnis. Ketiga, penurunan permintaan terhadap produk ikan mengancam keberlanjutan usaha dan pendapatan desa.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan serta wawancara dengan pemerintah desa dan warga setempat perlu dilakukan perencanaan untuk membangun kembali BUMDes. Pembangunan kembali BUMDes dilakukan melalui revitalisasi kolam pujasera Demoede yang merupakan salah satu infrastruktur berpotensi desa Sumberpakem. Revitalisasi kolam pujasera Demoede dilakukan dengan mengadakan kegiatan festival yang bertujuan untuk memperkenalkan kembali produk lokal, meningkatkan pemasaran, mengembangkan keterampilan masyarakat, dan mendukung sektor pariwisata desa. Program ini dilakukan untuk meningkatkan aktivitas BUMDes sehingga dapat menghidupkan kembali BUMDes dan meningkatkan perekonomian serta kesejahteraan masyarakat Desa Sumberpakem.

2. METODE

Program Revitalisasi Kolam Pancing Pujasera melalui Kegiatan Festival, yang diinisiasi oleh KKN Kolaboratif bersama pengurus BUMDes di Desa Sumberpakem, mengimplementasikan metode pengabdian ABCD (Asset-Based Community Development) untuk mengumpulkan data. Tahap survei langsung melibatkan wawancara dengan pemerintah desa dan warga, fokus pada identifikasi potensi desa, termasuk kondisi geografis dan infrastruktur desa seperti kolam pujasera Demoede milik BUMDes yang mengalami penurunan kinerja.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian

Program kerja Revitalisasi Kolam Pancing Pujasera dalam Upaya Penguatan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Sumberpakem melalui Kegiatan Festival yang diadakan oleh KKN Kolaboratif bekerjasama dengan pengurus BUMDes. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam kegiatan ini berupa metode survei terkait potensi desa, sosialisasi, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi hasil (Febriyanti, 2022)

1) Survei

Tahap survei dilakukan secara langsung dengan mengidentifikasi potensi desa Sumberpakem dari segi kondisi geografis, serta wawancara antara pemerintah desa dan warga masyarakat Desa Sumberpakem. Tahap survei menghasilkan penemuan potensi desa yang

dapat dikembangkan yaitu infrastruktur desa kolam pujasera Demoede milik BUMDes Sumberpakem yang mengalami penurunan kinerja sehingga pemanfaatannya tidak optimal.

2) Sosialisasi

Tahap sosialisasi dilakukan dalam rangka meningkatkan pemahaman kepada pengelola kolam pujasera Demoede terkait potensi yang dapat dikembangkan serta diskusi terkait usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan dan memaksimalkan pemanfaatan kolam pujasera Demoede.

3) Pelaksanaan kegiatan

Program pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui revitalisasi kolam pujasera Demoede Sumberpakem yang telah vakum dengan mengadakan kegiatan festival (P-FEST). P-FEST dilaksanakan melalui serangkaian acara eduwisata batik, lomba kolase, lomba memasak, dan bazar UMKM. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan aktivitas di kolam pujasera Demoede Sumberpakem sehingga dapat menghidupkan kembali BUMDes dan meningkatkan perekonomian serta kesejahteraan masyarakat Desa Sumberpakem. 4) Evaluasi program

Tahap evaluasi program dilakukan dalam rangka pengawasan serta memonitoring keberlanjutan program. Capaian keberhasilan program ini yaitu adanya peningkatan aktivitas di kolam pujasera Demoede Sumberpakem sehingga dapat menghidupkan kembali BUMDes dan meningkatkan perekonomian serta kesejahteraan masyarakat Desa Sumberpakem.

3. HASIL & PEMBAHASAN

Program pengabdian masyarakat Revitalisasi Kolam Pancing Pujasera di Desa Sumberpakem melalui kegiatan Festival, khususnya P-FEST, melibatkan lebih dari 100 penduduk desa dan sekitarnya. Acara ini merupakan langkah strategis dalam mendukung Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan secara keseluruhan bertujuan untuk menggerakkan kembali perekonomian dan kesejahteraan masyarakat desa. Kegiatan di P-FEST mencakup Eduwisata Batik, Lomba Kolase, Festival Memasak, dan Bazar UMKM.

Eduwisata Batik, sebagai salah satu rangkaian acara, menjadi upaya dalam melestarikan potensi kerajinan batik di Desa Sumberpakem. Dengan melibatkan 25 peserta SD-SMP sederajat, kegiatan ini memungkinkan generasi muda mengenal alat dan bahan batik, memilih motif, menerapkan malam dan pewarna, serta mengembangkan kreativitas dalam menciptakan desain unik. Lebih dari sekadar kegiatan seni, Eduwisata Batik memberikan nilai budaya dan pengembangan kreativitas, serta mengedukasi peserta mengenai makna budaya dalam setiap motif dan pola batik.

Lomba Kolase, diikuti oleh 40 peserta PAUD-RA, menjadi sarana pengembangan kreativitas anak usia dini. Kegiatan ini tidak hanya memungkinkan anak-anak mengembangkan imajinasi dan keterampilan motorik halus melalui memotong, melipat, dan menempel, tetapi juga memberikan pengenalan konsep melalui tema-tema lomba, sehingga anak-anak dapat memperluas pengetahuan mereka tentang dunia sekitar.

Festival Memasak, melibatkan masyarakat sumberpakem dengan 18 peserta dari 6 dusun, melatih kreativitas warga terutama ibu-ibu dalam mengolah ikan gurame. Selain peningkatan keterampilan memasak, lomba ini memberikan manfaat dalam pengenalan khasiat dan nutrisi ikan gurame, menguatkan tim, serta membantu peningkatan pemasaran produk lokal.

Bazar UMKM menjadi upaya konkret dalam mendukung usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Desa Sumberpakem. Kegiatan ini membantu memasarkan produk unggulan lokal, meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga, dan memacu peningkatan produktivitas ekonomi. Dengan menyatukan produk-produk UMKM dalam satu tempat, Bazar UMKM mempermudah akses masyarakat dalam memperoleh produk-produk tersebut.

Secara teoretis, program ini mendukung konsep pengembangan masyarakat berbasis aset (ABCD). Pemanfaatan potensi lokal, seperti kerajinan batik dan produk UMKM, menjadi fokus utama dalam meningkatkan kesejahteraan dan ekonomi masyarakat. Lomba-lomba yang diselenggarakan, seperti Eduwisata Batik dan Lomba Kolase, memberikan wadah bagi pengembangan kreativitas dan memperkuat identitas budaya lokal.

Dengan melibatkan masyarakat secara aktif, program ini memperkuat partisipasi dan tanggung jawab bersama dalam pembangunan desa. Evaluasi program menunjukkan adanya peningkatan aktivitas di kolam pujasera Demoede, memberikan dampak positif pada BUMDes, dan meningkatkan perekonomian serta kesejahteraan masyarakat Desa Sumberpakem. Program ini bukan hanya memberikan hasil dalam bentuk kegiatan sementara, tetapi juga mendorong perubahan positif yang berkelanjutan di tingkat lokal.

4. KESIMPULAN

Setelah dilakukannya kegiatan pengabdian masyarakat dalam upaya revitalisasi kolam pancing dan pujasera Demoede yang dikelola oleh pihak BUMDes Sumberpakem melalui kegiatan festival yang meliputi beberapa kegiatan yaitu eduwisata batik yang diikuti oleh siswa dan siswi SD-SMP sederajat sebagai upaya dalam melestarikan potensi kerajinan batik yang ada di Desa Sumberpakem kepada generasi muda, selanjutnya lomba kolase sebagai salah satu sarana pengembangan kreativitas dan ekspresi diri dalam belajar mengomunikasikan gagasan dan perasaan mereka melalui media visual, dan Lomba memasak sebagai salah satu upaya menumbuhkan kreativitas dan kerjasama antar tim, serta diikuti dengan bazar sebagai upaya memperkenalkan produk unggulan desa kepada pengunjung. Kegiatan tersebut merupakan serangkaian kegiatan revitalisasi kolam pujasera demoede dan penguatan sosial ekonomi masyarakat Desa Sumberpakem sehingga usaha yang dikelola oleh BUMDes yang sempat vakum dapat hidup kembali sebagai wadah usaha masyarakat desa.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada semua pihak perangkat desa, serta warga Masyarakat desa Sumberpakem yang telah berpartisipasi dan mendukung adanya kegiatan Revitalisasi Kolam Pancing Pujasera Demoede atas waktu dan dedikasi sehingga kegiatan ini terlaksana

DAFTAR PUSTAKA

- Barts, H. (2023). Implementasi kegiatan bazar umkm sebagai upaya dalam memperkuat ketahanan pangan di Kelurahan Amborawang Darat. *Abdimas Siliwangi*, 6(2), 395 - 402
- Daulay, M. S. M., Hasanah, U., Yunita, M., Yudhira, A., Lubis, H., & Paryogi, O. . (2023). Penyuluhan Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Potensi Desa di Desa Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 639-645. <https://doi.org/10.30762/welfare.v1i4.967>
- Farida, L. L., & Pamungkas, J. H. (2017). Batik Tulis Sekar Jati sebagai identitas Kabupaten Jombang tahun 1993-2008. *Avatara Vol 5 (2)*, 242-253.
- Febriyanti, R., Gunawan, M., & Puspa, S. A. (2022). Optimalisasi kolam pancing dalam mendukung program desa wisata Sumbermulyo Jombang. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(3), 1350-1354.
- Fauzan, F., & Luluk Sudarsini, A. (2023). Pelatihan Pembuatan Produk Kacang Cokelat untuk Meningkatkan Penghasilan Masyarakat Desa Bendasoleh, Kecamatan Kokop, Kabupaten Bangkalan, Madura. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 130-134. <https://doi.org/10.30762/welfare.v1i1.355>
- Larasati, M. (2021). Pelestarian budaya Batik Nusantara sebagai identitas kultural melalui pameran di Museum Batik Pekalongan pada masa COVID-19. *Tornare: Journal of Sustainable and Research*, 3(1), 46-50.
- Hafsah, H., Suwarty, S., Afwan, Z., Wulandari, D., Willyansyah, W., Azis, S., & Syahrul, S. (2023). Pengabdian Sebagai Juri Dalam Lomba Memasak Pada Pekan Event Az Zuhra Spektakuler. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Pendidikan dan Teknologi Masyarakat*, 1(2), 63-68.
- Hermansyah, S., M, U. ., Kahar, A., & .Lababa, L. (2023). Socialization Writing Work Write Scientific Based Class Action Research For Teacher School Base In Rijang Panua Village. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 554-559. <https://doi.org/10.30762/welfare.v1i3.542>
- Indriyani, F., Husna Ni'matul Ulya, Indah Trisna Nurhayati, & Lidyyana Dwi Rahayu. (2023). Penerapan Digital Marketing Dalam Mendukung Kegiatan Pemasaran Produk UMKM Masyarakat Bekare . *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 606-611. <https://doi.org/10.30762/welfare.v1i4.982>
- Mardiana, M. ., Br Tarigan, S., Saputri, L. ., Sitepu, D. R. B. ., Afni, K. ., Br Ginting, C. A. A. ., Dinanti, I., & Devieta, A. (2023). Penyuluhan dan Pembinaan Pola Kesehatan Masyarakat Melalui Senam Lansia Di Desa Padang Cermin, Langkat, Sumatera Utara. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 156-161. <https://doi.org/10.30762/welfare.v1i1.342>
- Nafiyah, I., Maulidya, A., Rosyada, N., Putri, E. K., Lestari, E., & Adinugraha, H. H. (2023). Meningkatkan Literasi Keuangan Pada Masyarakat Desa Kebanggan Kecamatan Moga Melalui Program Literasi Bank Syariah . *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 508-512. <https://doi.org/10.30762/welfare.v1i3.648>
- Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi. (2015). Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa. . <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/150440/permendespdt-no-4-tahun-2015> [Diakses pada 22 Agustus 2023]

- Pura, D. N., & Asnawati, A. (2019). Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kolase Media Serutan Pensil. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 4(2), 131-140.
- Permata, M. S., Zunaidi, A., Hermadiani, F., & Chumairo, M. (2023). Resilien Ekonomi Umat: Tantangan dan Prospek Industri Halal Pasca Krisis Pandemi Covid-19. *Proceedings of Islamic Economics, Business, and Philanthropy*, 2(1), 352-365. Retrieved from <https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/proceedings/article/view/1044>
- Rois, F., & C.P.Z, C. (2023). Pengoptimalan Pengolahan Singkong Menjadi Produk Pangan Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 449-454. <https://doi.org/10.30762/welfare.v1i3.642>
- Sholikha, L. N. M., Zunaidi, A., Maghfiroh, F. L., & Pranata, H. Y. (2023). Optimasi Pengendalian Biaya melalui Activity-Based Costing (ABC): Kerangka Manajemen Lonjakan Harga Saat Ramadhan. *Proceedings of Islamic Economics, Business, and Philanthropy*, 2(1), 201-224. Retrieved from <https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/proceedings/article/view/1028>
- Sistem Informasi Desa Sumberpakem. (2023). Profil Desa Sumberpakem. <https://www.sumberpakem.com/> [Diakses pada 22 Agustus 2023]
- Sululing, S., Y. Mutalib. (2023). Pendampingan Kelembagaan dan Manajemen BUMDes Sejahtera Desa Sapelang, Buko Selatan, Kabupaten Banggai Kepulauan. *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1 (2), 221-227.
- Sri Anugrah Natalina, Arif Zunaidi, Fani Ma'sumatul Maghfiroh, & I'anatun Nisa. (2023). Integration Of Halal Product Certification And Green Marketing As A Survival Strategy For Msme's In Indonesia. *International Collaboration Conference on Islamic Economics*, 1(01). Retrieved from <https://icceis.apseii.org/index.php/icceis/article/view/28>